

**EDUKASI PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI UMKM MITRA
BUMDES MEDAL RAHAYU DESA AMBIT SITURAJA SUMEDANG**

Randy Kuswanto

STIE Wiyatamandala
randy@wym.ac.id

Ririn Breliastiti

Universitas Bunda Mulia
rbreliastiti@bundamulia.ac.id

Hendro Lukman

Universitas Tarumanagara
hendrol@fe.untar.ac.id

Amor Marundha

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
amor.marundha@ubhara.ac.id

Slamet Wahyudi

Universitas Muhammadiyah Jakarta
slamet.wahyudi@umj.ac.id

ABSTRACT

This community service program focuses on the importance of accounting literacy for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in enhancing their financial management capabilities. The outreach program aimed to provide accounting training to 31 MSMEs managed by the BUMDES Medal Rahayu in Ambit Situraja Village, Sumedang Regency. Conducted on December 8-9, 2023, the program aimed to empower MSMEs by equipping them with essential accounting skills and knowledge. Through interactive workshops and practical demonstrations, participants gained insights into basic accounting principles, record-keeping techniques, and financial analysis. The program emphasized the significance of maintaining accurate financial records, enabling MSMEs to make informed decisions, comply with taxation requirements, and enhance their overall business performance.

Keywords: *bookkeeping, MSME, basif accounting equation.*

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk menekankan pentingnya literasi akuntansi bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan pada UMKM setempat. Program pengabdian ini berfokus untuk memberikan pelatihan akuntansi kepada 31 UMKM yang dikelola oleh BUMDES Medal Rahayu di Desa Ambit Situraja, Kabupaten Sumedang. Dilaksanakan pada tanggal 8-9 Desember 2023, program ini bertujuan untuk memberdayakan UMKM dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan akuntansi dasar. Melalui lokakarya interaktif dan demonstrasi praktis, peserta

mendapatkan wawasan tentang prinsip dasar akuntansi, teknik pencatatan, dan penyusunan laporan keuangan. Program ini menekankan pentingnya menjaga catatan keuangan yang akurat, memungkinkan UMKM untuk membuat keputusan yang berdasarkan informasi, memenuhi persyaratan pajak, dan meningkatkan kinerja bisnis mereka secara keseluruhan.

Kata kunci: pembukuan sederhana, UMKM, persamaan dasar akuntansi

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, UMKM sering menghadapi kendala dalam melakukan pencatatan akuntansi yang baik. Beberapa kendala yang umum dihadapi UMKM dalam hal ini termasuk keterbatasan pengetahuan tentang proses pencatatan akuntansi dan rendahnya kesadaran akan pentingnya informasi akuntansi dalam menjalankan usaha (Farhan et al., 2020). Selain itu, UMKM sering kesulitan dalam melaksanakan pelaporan keuangan yang tepat (Pramono et al., 2020). Kendala lain yang sering dihadapi UMKM dalam pencatatan akuntansi adalah manajemen tradisional di mana keuangan sering tercampur antara uang pribadi dan uang usaha, karena kurangnya pencatatan setiap transaksi keuangan (Asyik et al., 2022). Selain itu, UMKM juga sering tidak melakukan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan karena berbagai kendala yang menghambat (Hikmahwati & Irwansyah, 2022).

Pentingnya akuntansi bagi UMKM tercermin dalam berbagai penelitian. Nurhidayati dan Cahyani (2022) menyoroti bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan dalam bidang akuntansi bagi UMKM telah menjadi fokus berbagai perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan temuan , yang menekankan perlunya pendidikan akuntansi bagi UMKM agar mereka dapat menyusun laporan keuangan dengan akurat. Signifikansi pembukuan bagi UMKM juga terbukti dalam penelitian yang menunjukkan bahwa UMKM dengan pelaporan keuangan yang tepat mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan dengan yang tidak melaporkan keuangan secara teratur. Selain itu, laporan keuangan yang berkualitas memberikan informasi yang berkualitas untuk pengambilan keputusan, yang berdampak pada akses UMKM terhadap kredit bank. Dengan pemahaman yang terbatas tentang akuntansi dan kesadaran yang rendah tentang pentingnya informasi keuangan, UMKM memerlukan dukungan dalam hal pendidikan akuntansi untuk membantu mereka mengatasi kendala-kendala ini. Melalui pelatihan dan pendampingan dalam pencatatan akuntansi, diharapkan UMKM dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dengan lebih baik, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

Dalam konteks pandemi COVID-19, seperti yang dibahas oleh , UMKM memerlukan dukungan dan pendidikan untuk pulih dari dampak ekonomi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat seperti pendidikan akuntansi menjadi semakin relevan untuk membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Dukungan ini juga dapat mencakup pelatihan mengenai perhitungan persediaan dan pembukuan sederhana, seperti yang disoroti oleh , untuk membantu UMKM dalam mengelola aspek keuangan mereka.

Kabupaten Sumedang, yang terletak di Provinsi Jawa Barat, memiliki memiliki 6.800 UMKM. Jenis-jenis UMKM meliputi bidang kuliner berjumlah 914 UMKM, bidang fasion berjumlah 315, bidang teknologi internet 959, bidang handycraft berjumlah 1.163, bidang jasa 351 dan perdagangan 3.098.. Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan di Sumedang untuk mendukung UMKM. Misalnya, terdapat kegiatan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan dan perpajakan bagi UMKM di Guligah Intan Family Sumedang Rakhmadhani & Napisah (2022). Selain itu, terdapat program Pojok Digital yang diimplementasikan di Desa Sukamaju untuk mendukung kegiatan UMKM (Mauludin, 2023). Beberapa kendala yang dihadapi UMKM di Sumedang termasuk keterbatasan pengetahuan tentang pencatatan akuntansi dan rendahnya kesadaran akan pentingnya informasi keuangan. Selain itu, UMKM juga sering kesulitan dalam melaksanakan pelaporan keuangan yang tepat. Dalam konteks pemasaran, UMKM di Sumedang juga memerlukan edukasi digital marketing untuk meningkatkan penjualan dan daya saing mereka (Yusuf et al., 2023; Sujatmiko et al., 2022).

Selain itu, Sumedang juga dikenal dengan industri tahu bungkengnya, yang telah berkembang sejak tahun 1990 (Pramesti, 2023). Industri makanan berbasis lokal juga menjadi fokus pengembangan kewirausahaan di Sumedang, seperti pengembangan produk makanan berbasis potensi lokal di Desa Cilembu (Rudiana et al., 2022). Program-program pengembangan kewirausahaan di Sumedang, seperti di Desa Jatihurip, juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas UMKM dan BUMDes di wilayah tersebut (Hendrawati, 2022).

Dengan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan program-program pengembangan kewirausahaan yang dilakukan di Sumedang, diharapkan UMKM di kota tersebut dapat terus berkembang, meningkatkan daya saing, dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian daerah.

Topik utama yang akan dibahas ialah mengenai pencatatan berdasarkan persamaan dasar akuntansi. Persamaan dasar akuntansi merupakan konsep kunci dalam akuntansi yang

menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Beberapa referensi memberikan wawasan mengenai pengajaran dan pemahaman mengenai persamaan dasar akuntansi:

1. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di Madrasah Aliyah oleh Khotimah, (2023) memberikan pemahaman konsep dan persamaan dasar akuntansi kepada siswa sebelum mempelajari Akuntansi sebagai mata pelajaran khusus.
2. Pelatihan Belajar Pengantar Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Soft Skill Bagi Kelompok Remaja OAP (Orang Asli Papua) oleh Oktariani, et. al, (2023) mencakup topik tentang konsep dasar akuntansi, persamaan akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan sederhana.
3. Bantuan dalam Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Masjid oleh Romdioni & Wahyudi (2023) menyoroti persamaan dasar akuntansi, di mana neraca menunjukkan $\text{aset} = \text{kewajiban} + \text{ekuitas}$ pada tanggal tertentu.
4. Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi oleh Marlina (2022) menunjukkan bahwa model pembelajaran penemuan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan persamaan dasar akuntansi

Melalui berbagai kegiatan pelatihan dan bantuan, diharapkan pemahaman mengenai persamaan dasar akuntansi dapat ditingkatkan, memungkinkan praktisi bisnis, siswa, dan masyarakat umum untuk menerapkan konsep ini dalam aktivitas akuntansi mereka.

Dengan demikian, melalui kegiatan pengabdian masyarakat "Edukasi Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Mitra Bumdes Medal Rahayu Desa Ambit Situraja Sumedang" diharapkan UMKM dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pembukuan keuangan, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka. Pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan efisien.

METODE PELAKSANAAN

1. Rencana Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Ambit Situraja, Kabupaten Sumedang dimulai sejak 8 November 2023 – 9 Desember 2023. Metode pelaksanaan kegiatan yang sesuai untuk kegiatan yang melibatkan survei lokasi, persiapan, dan kegiatan penyuluhan dapat disusun sebagai berikut:

1. Survei Lokasi

Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan ialah melakukan survei lokasi untuk memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat di wilayah yang akan dilibatkan dalam kegiatan. Survei lokasi dapat dilakukan pada tanggal 8 November 2024 – 20 November 2024 untuk mengumpulkan data yang relevan terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Pengabdian ini memiliki sasaran pada UMKM yang dikelola oleh BUMDES setempat agar dapat lebih terorganisir dan berdampak pada UMKM secara lebih bervariasi. Berdasarkan hasil survey maka ditemukan BUMDES yang sesuai untuk menjadi mitra pelaksanaan kegiatan yaitu BUMDES Medal Rahayu Desa Ambit, Kabupaten Sumedang.

2. Persiapan

Setelah survei lokasi dilakukan, tahap selanjutnya adalah persiapan. Persiapan ini mencakup pengurusan izin, penentuan waktu pelaksanaan kegiatan, dan pematangan konsep kegiatan termasuk materi yang akan disampaikan. Persiapan juga meliputi observasi awal lokasi kegiatan dan pengurusan legalitas yang diperlukan (Sukapti et al., 2022).

3. Kegiatan Penyuluhan

Tahap terakhir dan utama adalah pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan dapat dilakukan dengan menyampaikan materi edukasi kepada masyarakat yang telah disurvei, serta melibatkan interaksi antara penyuluh dan peserta. Penyuluhan dapat berupa sosialisasi, diskusi, dan praktik budidaya atau tindakan yang relevan dengan tujuan kegiatan (Pujiasmanto et al., 2021). Penyusunan materi bertujuan memberikan simulasi transaksi yang dihadapi oleh UMKM sehari-hari yang berorientasi dalam penghitungan laba usaha serta posisi keuangan UMKM.

Dengan mengikuti metode ini, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan survei lokasi, persiapan, dan kegiatan penyuluhan dapat dilaksanakan secara terstruktur dan efektif untuk memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat yang dilibatkan.

2. Pelaksana Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan atas inisiasi dosen dari berbagai lintas universitas. Dengan adanya kolaborasi dari berbagai pihak diharapkan dapat meningkatkan dampak dan kualitas serta menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi seluruh pihak khususnya UMKM Mitra Bumdes Medal Rahayu Desa Ambit Situraja, Kabupaten Sumedang.

Tabel 1. Identitas Pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat

No	Nama Pelaksana Kegiatan	Asal
1	Randy Kuswanto, S.E., M.Acc.	STIE Wiyatamandala
2	Dr. Hendro Lukman, SE, MM, Ak, CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS	Universitas Tarumanagara
3	Dr. Amor Marundha .SE.Ak.M.Ak.CA	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
4	Dr. Ririn Breliastiti, S.E., M.M., CSRS.	Universitas Bunda Mulia
5	Dr. Slamet Wahyudi, S.E., M.Akun., Ak., CPA., ASEAN CPA	Universitas Muhammadiyah Jakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bekerjasama dengan Forum Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi (FDAPT) IAI Kompartmen Akuntan Pendidik Wilayah Jakarta. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 31 UMKM yang terdaftar pada BUMDES Medial Rahayu Sumedang. Format kegiatan berbentuk pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh 5 orang instruktur yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi. Pelatihan akan berfokus pada peningkatan kompetensi masyarakat dalam melakukan pembukuan sederhana untuk usaha mikro dan kecil. Tabel 2 menyajikan tahapan pelaksanaan kegiatan dari perencanaan hingga penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 2. Pelaksanaan Program Pengabdian

No	Tahapan Kegiatan
1	Perencanaan kegiatan
2	Identifikasi dan perumusan masalah
3	Survey lokasi dan pendekatan subjek pengabdian
4	Pengumpulan data
5	Penyusunan materi pelatihan
6	Keberangkatan ke lokasi pengabdian
7	Pendampingan pembukuan akuntansi sederhana
8	Evaluasi kegiatan
9	Laporan akhir program

1. Perencanaan Kegiatan: Tahap ini melibatkan pengidentifikasian tujuan, target audiens, sumber daya yang diperlukan, serta jadwal pelaksanaan kegiatan edukasi pembukuan akuntansi sederhana bagi UMKM di Kota Sumedang. Rencana kegiatan sudah dimulak sejak bulan September 2023 yang biasanya dilakukan melalui *Zoom Meetings*.
2. Identifikasi dan Perumusan Masalah: Dilakukan analisis terhadap masalah yang dihadapi oleh UMKM secara umum. Hal ini mencakup pemahaman terhadap hambatan dan kebutuhan yang harus dipenuhi.
3. Survey Lokasi dan Pendekatan Subjek Pengabdian: Tahapan ini melibatkan kunjungan ke lokasi UMKM untuk mengevaluasi kondisi dan memahami konteks tempat serta mengidentifikasi subjek yang akan menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian.
4. Pengumpulan Data: Data terkait praktik pembukuan akuntansi sederhana di UMKM dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk mendukung penyusunan materi pelatihan.
5. Penyusunan Materi Pelatihan: Berdasarkan data yang terkumpul, materi pelatihan disusun agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pemahaman target audiens, dengan fokus pada pembukuan akuntansi sederhana yang relevan untuk UMKM.
6. Keberangkatan ke Lokasi Pengabdian: Tim pelaksana kegiatan berangkat menuju lokasi UMKM di Kota Sumedang sesuai jadwal yang telah ditentukan untuk melakukan pelatihan dan pendampingan.
7. Pendampingan Pembukuan Akuntansi Sederhana: Dilakukan pendampingan langsung kepada UMKM dalam menerapkan praktik pembukuan akuntansi sederhana yang telah dipelajari melalui sesi pelatihan, dengan memberikan bimbingan dan dukungan secara praktis.
8. Evaluasi Kegiatan: Dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan edukasi untuk mengevaluasi efektivitasnya, termasuk pengukuran pencapaian tujuan, respons peserta, serta kendala yang muncul selama pelaksanaan.
9. Laporan Akhir Program: Tahap terakhir melibatkan penyusunan laporan akhir yang mencakup ringkasan dari seluruh kegiatan, hasil evaluasi, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang guna meningkatkan efektivitas program edukasi pembukuan akuntansi bagi UMKM di Kota Sumedang.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Materi yang diberikan sebagai pendampingan ialah materi terkait pembukuan akuntansi sederhana berbasis persamaan dasar akuntansi. Berdasarkan isu dan permasalahan yang telah dipetakan, tim pelaksana merumuskan berbagai jenis transaksi harian yang diharapkan dapat dicatat berdasarkan mekanisme pembukuan sederhana. Materi yang disampaikan berupa

simulasi entitas usaha produksi makanan dan panganan (berdasarkan data awal 80% UMKM yang hadir beroperasi di bidang ini). Tim pelaksana merumuskan 10 transaksi yang paling sering terjadi dalam basis harian/bulanan. Dengan fokus pada transaksi yang paling sering terjadi, maka UMKM dapat mengakui setiap pencatatan dan menentukan kinerja usaha dan posisi keuangan usaha yang dimiliki.



Gambar 1. Penyusunan Materi Bersama Tim Pelaksana

Adapun transaksi yang disimulasikan pada saat pendampingan antara lain sebagai berikut:

- a. Kontribusi modal awal
- b. Pemerolehan pinjaman pihak luar seperti koperasi, bank, atau KUR
- c. Pembelian perlengkapan dan peralatan usaha
- d. Pembelian bahan baku dan persediaan lainnya
- e. Proses produksi dan pengakuan produk jadi (*finished goods*)
- f. Pengakuan penjualan langsung dari pelanggan
- g. Pengakuan penjualan dari *marketplace*
- h. Pencatatan biaya umum dan penjualan
- i. Pencatatan transaksi dimuka
- j. Pencatatan bahan baku, perlengkapan, dan persediaan tersisa pada akhir periode

Untuk mencatat transaksi tersebut, perlu digunakan suatu media sederhana yang mudah dieksekusi oleh pemilik UMKM. Untuk itu, tim pelaksana juga menyusun lembar kerja yang berlaku umum dan dapat digunakan dalam berbagai jenis usaha dengan menggunakan konsep persamaan dasar akuntansi. Lembar kerja memisahkan klasifikasi aset, liabilitas dan modal. Karena tujuan utama dari pendampingan ini ialah agar UMKM dapat mengetahui laba/rugi

usaha, maka kolom pendapatan dan biaya dipisahkan secara jelas agar dapat diakumulasikan dengan mudah oleh para peserta kegiatan. Lembar pencatatan dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.

Edukasi Pembukuan Sederhana bagi
UMKM Binaan Bumdes Ambit Sumedang

IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK
FORUM DOSEN AKUNTANSI PT. ISI JAKARTA

randy

PEMBUKUAN SEDERHANA KERIPIK PISANGKUY												
Tanggal	ASET					=	UTANG DAN MODAL					Ket
	Kas	Persediaan	Bahan Baku	Perlengkapan	Peralatan		Utang usaha	Pinjaman Bank	Modal	Laba/Rugi		
										Pendapatan	Biaya	
1 Desember												
2 Desember												
6 Desember												
7 Desember												
8 Desember												
8 Desember												
15 Desember												
17 Desember												
25 Desember												
30 Desember												
31 Desember												
Jumlah												

Gambar 2. Lembar Pencatatan Transaksi

Setelah substansi materi selesai disusun, materi dikembangkan ke media interaktif. Dalam pembelajaran akuntansi, media interaktif memainkan peran yang krusial dalam meningkatkan efektivitas dan keterlibatan peserta. Melalui interaksi langsung dengan materi, peserta tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pendampingan. Konsep-konsep yang kompleks dalam akuntansi dapat diilustrasikan dengan lebih jelas melalui media interaktif, mempermudah pemahaman peserta. Dengan berpartisipasi dalam simulasi bisnis, peserta juga diajak untuk menerapkan konsep-konsep akuntansi dalam konteks nyata. Umpan balik langsung yang diberikan melalui media interaktif membantu peserta untuk belajar dari kesalahan mereka secara instan. Dengan demikian, penggunaan media interaktif dalam pembelajaran akuntansi tidak hanya meningkatkan efektivitas pendampingan, tetapi juga membantu peserta untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam melakukan pencatatan dan pembukuan transaksi nyata dalam bisnis sehari-hari.



Gambar 3. Bentuk media interaktif yang digunakan

Dalam kegiatan penyuluhan pembukuan akuntansi yang dilaksanakan, para peserta akan diberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya memiliki sistem pembukuan yang teratur dan akurat dalam menjalankan usaha mereka. Kegiatan dimulai dengan sambutan dari penyelenggara acara yaitu Kepala Desa Ambit Situraja, Direktur Bumdes Medal Rahayu, dan Ketua pelaksana, dan perwakilan masyarakat yang peduli terhadap pengembangan UMKM. Sambutan ini akan menggarisbawahi tujuan penyuluhan dan manfaat yang dapat diperoleh oleh peserta.



Gambar 4. Pembukaan kegiatan

Setelah itu, dilakukan sesi pengenalan konsep dasar akuntansi kepada peserta. Materi yang disampaikan meliputi konsep pendapatan, biaya, aset, kewajiban, serta pentingnya pencatatan transaksi keuangan secara teratur. Pengenalan ini biasanya disajikan dengan cara yang mudah dipahami, menggunakan contoh kasus nyata atau ilustrasi yang relevan dengan bisnis UMKM.

Selanjutnya, peserta akan diperkenalkan dengan alat-alat pembukuan yang sederhana dan mudah digunakan yaitu lembar pencatatan berbasis persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan dasar. Mereka akan diajak untuk memahami cara menggunakan alat-alat tersebut untuk mencatat transaksi harian, mengelompokkan transaksi ke dalam kategori yang sesuai, dan menyusun laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan berdasarkan daftar transaksi yang telah disusun. Para pelaksana kegiatan saling berkoordinasi membagi tugas dengan mendampingi peserta sekaligus mempresentasikan kasus.



Gambar 5. Pelaksanaan Pendampingan Pembukuan Akuntansi Sederhana

Setelah pemahaman dasar terbentuk, dilakukan sesi tanya jawab atau diskusi interaktif untuk memastikan bahwa peserta benar-benar memahami materi yang telah disampaikan. Selama sesi ini, peserta dapat mengajukan pertanyaan terkait dengan masalah atau tantangan yang mereka hadapi dalam pembukuan usaha mereka, dan mendapatkan jawaban atau solusi yang sesuai dari fasilitator atau narasumber.



Gambar 6. Pembagian *souvenir* pada peserta ter-aktif

Terakhir, penyelenggara kegiatan menyediakan materi tambahan berupa brosur, buku panduan, atau sumber daya online yang dapat membantu peserta dalam menerapkan pembukuan akuntansi dalam usaha mereka setelah acara selesai. Peserta juga mungkin diberikan kesempatan untuk bergabung dalam program pelatihan lanjutan atau mendapatkan konsultasi lebih lanjut secara individual sesuai kebutuhan mereka. Kegiatan penyuluhan semacam ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka secara lebih efisien dan efektif. Dengan memahami dan menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi, diharapkan UMKM dapat mengoptimalkan kinerja keuangannya, membuat keputusan yang lebih tepat, dan memperkuat daya saing mereka di pasar.

SIMPULAN

Pembukuan dan pencatatan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka. Dengan memiliki catatan keuangan yang teratur dan akurat, UMKM dapat mengidentifikasi pendapatan, biaya, serta aset dan kewajiban secara jelas. Ini memungkinkan mereka untuk melakukan analisis keuangan yang mendalam, memantau kinerja usaha, dan membuat keputusan yang lebih tepat. Selain itu, pembukuan juga mempermudah UMKM dalam menjalankan operasi sehari-hari, seperti melacak pembayaran dari pelanggan, membayar tagihan kepada pemasok, dan mengelola inventaris. Dengan memiliki catatan yang terorganisir, mereka dapat menghindari kebingungan dan kesalahan yang mungkin terjadi dalam mengelola transaksi keuangan.

Kegiatan edukasi pembukuan akuntansi untuk UMKM ini telah memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan usaha mereka. Dengan partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, Bumdes, dan UMKM itu sendiri, program ini telah berhasil menciptakan momentum positif dalam memperkuat ekosistem bisnis lokal. Melalui pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan ini, diharapkan UMKM dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka, meningkatkan kinerja usaha, dan berkontribusi lebih besar terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya merupakan langkah awal, tetapi juga merupakan bagian dari upaya bersama untuk membangun masa depan yang lebih cerah bagi UMKM dan komunitas secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya kegiatan ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Desa Ambit Situraja, Direktur Bumdes Medial rahayu, Koordinator Forum Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi (FDAPT) IAI KAPd Wilayah Jakarta, serta semua peserta dan pihak terkait atas dukungan dan partisipasinya dalam acara penyuluhan pembukuan akuntansi untuk UMKM ini. Kehadiran dan kontribusi seluruh pihak telah menjadi kunci kesuksesan program ini. Semoga pengetahuan yang diperoleh dapat bermanfaat bagi pengembangan usaha masing-masing, dan mari terus bersama-sama memperkuat ekosistem bisnis UMKM untuk masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyik, N. F., Patuh, M., Triyonowati, T., Respatia, W., & Laily, N. L. N. (2022). Aplikasi Digital Pengelolaan Keuangan, Sarana Meningkatkan Penjualan Umkm Makanan Minuman Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*. <https://doi.org/10.24034/kreanova.v2i3.5265>
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). Pengenalan Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce Journal of Sriwijaya Community Services*. <https://doi.org/10.29259/jsocs.v1i1.11>
- Hendrawati, S. (2022). Pengembangan Kapasitas Kegiatan Kewirausahaan (Umkm, Bumdes, Dan Koperasi) Di Desa Jatihurip, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang. *Kumawula Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i2.37127>
- Hikmahwati, H., & Irwansyah, R. (2022). Praktik Akuntansi Dalam Kacamata UMKM Binaan Rumah UMKM Kabupaten Barito Kuala. *Jati Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*. <https://doi.org/10.18196/jati.v5i2.16428>
- Indraswono, C. (2023). Pelatihan Pembukuan Akuntansi Dengan Komputerisasi Sederhana Pada Lurik Mulyatex Pedan Klaten. *Dharma Bhakti Ekuitas*. <https://doi.org/10.52250/p3m.v7i1.564>

- Khotimah, H. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Di Madrasah Aliyah Al Khairiyah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i8.401>
- Marlina, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Model Discovery Learning Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi Pada Siswa Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023. *Anthor Education and Learning Journal*. <https://doi.org/10.31004/anthor.v1i6.167>
- Mauludin, M. A. (2023). Implementasi Program Pojok Digital Dalam Menunjang Kegiatan Umkm Di Desa Sukamaju Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya*. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v12i3.37373>
- Nurhidayati, N., & Cahyani, G. D. (2022). Mengukur Literasi Pembukuan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*. <https://doi.org/10.52062/jaked.v17i1.2330>
- Oktariani, M., Damayanti, D., & Thalib, N. (2023). Pelatihan Belajar Pengantar Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Soft Skill Bagi Kelompok Remaja OAP (Orang Asli Papua). *Faedah Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*. <https://doi.org/10.59024/faedah.v1i1.44>
- Pramesti, N. W. (2023). Perkembangan Industri Tahu Bungkek Di Kabupaten Sumedang Tahun 1990-2000. *PSSH*. <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i4.142>
- Pramono, I. P., Suangga, A., Mardini, R., & Ilhamsyah, M. (2020). Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dan Gambaran Profil UMKM Pengguna Potensial Menggunakan IFLS Data. *Kajian Akuntansi*. <https://doi.org/10.29313/ka.v21i1.5128>
- Pujiasmanto, B., Triharyanto, E., Widijanto, H., Pardono, P., Harsono, P., & Sulandjari, S. (2021). Sosialisasi, Penyuluhan, Dan Pelatihan Budidaya Jahe Merah Di Dusun Pelem, Desa Wonorejo, Kecamatan Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar. *Prima Journal of Community Empowering and Services*. <https://doi.org/10.20961/prima.v5i1.43990>
- Rakhmadhani, V., & Napisah, L. S. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Perpajakan Umkm Guligah Intan Family Sumedang. *Dharma Bhakti Ekuitas*. <https://doi.org/10.52250/p3m.v7i1.568>
- Romdioni, A. N., & Wahyudi, N. C. A. (2023). Pendampingan Pencatatan Dan Penyusunan Aplikasi Laporan Keuangan Masjid Al Manar Merauke Berdasarkan Isak 35. *Alkhidmah*. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v1i1.205>
- Rudiana, R.-., Sutisna, J., & Afifah, D. F. (2022). Pengembangan Kewirausahaan Produk Makanan Berbasis Potensi Lokal Di Desa Cilembu Sumedang. *Sawala Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial Desa Dan Masyarakat*. <https://doi.org/10.24198/sawala.v3i2.38537>
- Sujatmiko, B., Indraswari, N., Anggaeni, T. T., & Wismandanu, O. (2022). Pelatihan Pemasaran Daring “Digital Marketing” Pada Pelaku Umkm Di Desa Pangadegan, Kabupaten Sumedang. *Kumawula Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.37332>
- Sukapti, Murlianti, S., Lukman, A. I., & Hului, A. O. W. (2022). Gerakan Pengurangan Sampah Plastik (Gerustik) Di Kalimantan Timur. *International Journal of Community Service Learning*. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i3.49414>
- Yusuf, S., Hatta, I. H., Trirahayu, D., Wulandjani, H., Putriana, L., Rahajeng, D. P., & Destriyanti, A. (2023). Edukasi Pemasaran Digital Bagi Umkm Di Kecamatan Tanjung Sari Pamulihan Kabupaten Sumedang. *Suluh Jurnal Abdimas*. <https://doi.org/10.35814/suluh.v4i2.4045>